

ABSTRAK

Widya Astuti, NIM. 190101010613. *Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Menggunakan Attendance System Pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Drs. Muhrin, M.Fil.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Pembiasaan, Shalat Dzuhur Berjamaah, *Attendance System*

Pentingnya pembiasaan ibadah sejak dini, khususnya shalat dzuhur berjamaah, menjadi kunci dalam membentuk karakter religius siswa. Di tengah perkembangan zaman dan tantangan dunia modern, tidak sedikit siswa yang lalai dalam menjalankan kewajiban ibadah. Oleh karena itu, SMP Negeri 7 Banjarmasin menerapkan program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah yang dipantau melalui *attendance system* guna menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab ibadah sejak di bangku sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah menggunakan *attendance system* serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya pada siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan field research. Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penelitian dengan subjek penelitian yaitu 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 10 siswa kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dzuhur berjamaah telah menjadi program rutin yang dilaksanakan secara terstruktur dengan sistem absensi berupa kartu sebagai alat pemantau kehadiran siswa. *Attendance system* ini membantu menumbuhkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kebiasaan positif siswa dalam menjalankan ibadah tepat waktu. Faktor pendukung meliputi dukungan penuh sekolah, penerapan *attendance system* yang terstruktur, peran aktif guru dan wali kelas, serta ketersediaan fasilitas. Di sisi lain, kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan persediaan air wudhu saat kerusakan ledeng, rendahnya kesadaran dari guru dan kesadaran siswa yang beragam, serta gangguan cuaca seperti hujan lebat. Secara keseluruhan, meskipun terdapat hambatan, program ini dinilai efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius dan memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa.